

NOMOR DAFTAR FPIPS: 4452/UN40.A2.1/PT/2023

**IMPLEMENTASI KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS DI
KALANGAN CIVITAS ACADEMICA MELALUI PENERAPAN
KAWASAN TANPA ROKOK
(STUDI KASUS DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS BUMI SILIWANGI)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Oleh

Maria Jumi Lahaselia

NIM. 1904951

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**IMPLEMENTASI KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS DI
KALANGAN CIVITAS ACADEMICA MELALUI PENERAPAN
KAWASAN TANPA ROKOK
(Studi Kasus di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Bumi Siliwangi)**

Oleh

Maria Jumi Lahaselia

NIM. 1904951

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Maria Jumi Lahaselia

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS DI KALANGAN
CIVITAS ACADEMICA MELALUI PENERAPAN KAWASAN TANPA
ROKOK
(Studi Kasus di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Bumi Siliwangi)"

Maria Jumi Lahaselia
NIM. 1904951

disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I


Prof. Dr. Dadang Sundaawa, M.Pd.
NIP. 1960 0515 198803 1 002

Pembimbing II


Dwi Iman Mullaqin, S.H., M.H.
NIP. 1986 1206 201504 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Dr. Susan Fitriyasari, M.Pd.
NIP. 1982 0730 200912 2 004

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

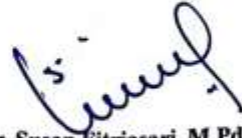
Skripsi telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023

Tempat : FPIPS UPI

Panitia Ujian Terdiri dari

1. Ketua :



Dr. Susan Fitriyasari, M.Pd.

NIP. 19820730200912 2 004

2. Penguji :

Penguji I,



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP. 19620316198803 1 003

Penguji II,



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si

NIP. 19700814199402 1 001

Penguji III,



Dr. Susan Fitriyasari, M. Pd

NIP. 19820730200912 2 004

**IMPLEMENTASI KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS DI
KALANGAN CIVITAS ACADEMICA MELALUI PENERAPAN
KAWASAN TANPA ROKOK**

**(Studi Kasus di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Bumi Siliwangi)**

Abstrak

Pencemaran lingkungan saat ini menjadi isu yang serius. Puntung rokok adalah bagian dari limbah beracun yang turut mencemari lingkungan. Kewarganegaraan ekologis sebagai penjabaran dari etika warga negara terhadap lingkungannya fokus dalam mengkaji bagaimana moral warga negara terhadap lingkungan. Penerapan kawasan tanpa rokok termasuk upaya untuk mengimplementasikan kewarganegaraan ekologis di kalangan civitas academica. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini meliputi: 1) Kewarganegaraan ekologis atau etika lingkungan civitas academica Universitas Pendidikan Indonesia belum terimplementasi sepenuhnya, dikarenakan masih terdapat warga negara dalam hal ini civitas academica UPI yang masih tidak mengindahkan moral terhadap lingkungan., 2) Keterlibatan pihak pembuat kebijakan di UPI masih belum optimal. Kebijakan kawasan tanpa rokok di UPI tidak diikuti oleh sebuah peraturan yang bersifat fokus dan jelas serta tegas. Kebijakan kawasan tanpa rokok hanya ditandai dengan pemasangan stiker kawasan tanpa rokok dan banner di gedung dan kawasan terbuka. Sehingga dalam pelaksanaannya civitas academica merasa bahwa tidak ada legitimasi yang lebih kuat yang membuat mereka mematuhi kebijakan yang disampaikan melalui stiker penanda tersebut., 3) Faktor yang mempengaruhi kepatuhan civitas academica UPI terhadap kawasan tanpa rokok terbagi atas dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dari data yang didapatkan di lapangan ditemukan fakta bahwa kesadaran dan kebiasaan menjadi faktor internal yang menyebabkan civitas academica di UPI menaati kawasan tanpa rokok. Sedangkan faktor eksternal ialah budaya atau kultur dari yang bersangkutan, faktor lingkungan, serta pengetahuan akan dampak dan ketersediaan fasilitas merokok.

Kata Kunci: Kawasan Tanpa Rokok, Kewarganegaraan Ekologis, Civitas Academica

IMPLEMENTATION OF ECOLOGICAL CITIZENSHIP AMONG THE ACADEMIC COMMUNITY THROUGH THE IMPLEMENTATION OF A SMOKE-FREE AREA

(Case Study in the Environment of Universitas Pendidikan Indonesia, Bumi Siliwangi Campus)

Abstract

Environmental pollution is now a serious issue. Cigarette butts are part of the toxic waste that pollutes the environment. Ecological citizenship as an elaboration of the ethics of citizens towards their environment focuses on examining how moral citizens are towards the environment. The implementation of smoke-free areas is an effort to implement ecological citizenship among the academic community. This research uses a qualitative approach with a case study method. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation studies. The results of this study include: 1) Ecological citizenship or environmental ethics of the academic community of Universitas Pendidikan Indonesia has not been fully implemented, because there are still citizens, in this case the UPI academic community, who still do not heed morals towards the environment. 2) The involvement of policy makers at UPI is still not optimal. The no smoking area policy at UPI is not followed by a regulation that is focused and clear and firm. The smoke-free area policy is only marked by the installation of smoke-free area stickers and banners in buildings and open areas. So that in its implementation, the academic community feels that there is no stronger legitimacy that makes them comply with the policy conveyed through the sticker marker., 3) Factors that influence the compliance of the UPI academic community with non-smoking areas are divided into two, namely, internal factors and external factors. From the data obtained in the field, it is found that awareness and habits are internal factors that cause the academic community at UPI to obey the non-smoking area. While external factors are the culture or culture of the person concerned, environmental factors, as well as knowledge of the impact and availability of smoking facilities.

Keyword: Smoke-free Areas, Ecological Citizenship, Civitas Academica

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan tentang Kewarganegaraan Ekologis	7
2.2 Tinjauan tentang Civitas Academica	14
2.3 Tinjauan tentang Kawasan Tanpa Rokok	19
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Kerangka Berfikir Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Temuan Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Pendidikan Indonesia	43
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Implementasi Kewarganegaraan Ekologis pada Civitas Academica Universitas Pendidikan Indonesia	46
4.2.2 Keterlibatan Pihak Pembuat Kebijakan di Lingkungan Kampus UPI dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok	53
4.2.3 Faktor yang Mendorong Civitas Academica di Universitas Pendidikan Indonesia Menaati Kawasan Tanpa Rokok.....	61
4.3 Pembahasan Penelitian	64

4.3.1 Implementasi Kewarganegaraan Ekologis pada Civitas Academica di Universitas Pendidikan Indonesia	65
4.3.2 Keterlibatan Pihak Pembuat Kebijakan di Lingkungan UPI dalam Penerapan Kawasan Tanpa Rokok.....	68
4.3.3 Faktor yang mendorong Civitas Academica di Universitas Pendidikan Indonesia Menaati Kawasan Tanpa Rokok.....	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	74
5.1 Simpulan.....	74
5.1.1 Simpulan Umum	74
5.1.2 Simpulan Khusus.....	75
5.2 Implikasi	76
5.3 Rekomendasi Penelitian.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdillah, Mujiyono. (2001). *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif Al-qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Ali, Mohammad. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armos, N. (2008). *Kesadaran lingkungan*. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- Asshiddiqie, Jimly. (2009). *Green Constitution, Nuansa Hijau Undang Undang Dasar Tahun 1945*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Banks, J.A. (Eds). (2004). *Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Barry, John. (2006). *Resistance is Fertile: From Environmental to Sustainability Citizenship*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- Basri. (2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung: Restu Agung
- Branson, Margaret S. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta: Lkis dan TAF.
- Cogan, J. J. (1998). *Citizenship Education for the 21th Century: Setting the Context*. Dalam John J. Cogan & Raay D., *Citizenship for the 21th Century: An Introduction Perspectives on Education*, London: Kogan Page Ltd., PP. 1-20.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Curtin, D. (2002) *Ecological Citizenship*. Dalam Isin, E.F. dan Turner, B.S. (eds). *Handbook of Citizenship Studies*. New Delhi : SAGE Publications.
- Dobson, Andrew. 2007. "Environmental citizenship: towards sustainable development." *Sustainable Development* 15 (5): 276-285.
- Goleman, Daaniel. (1999). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Herdiansyah, Haris. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Indrafachrudi, Soekarto. (1985). *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia II*. Malang: P3T IKIP
- Kansil. (1986). *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Menaughton, S.J & L. Larry. (1992). *Ekologi Umum* terjemahan Suryono P. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurmansyah, Gunsu, dkk. (2019). *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- S. Koerniatmanto. (1996). *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Soemarwoto, Otto. (1979). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Szerszynki, Bronislaw. (2006). *Local Landsscape and Global Belonging: Tooward a Situated Citizenship of the Environment*. In Andrew Dobson and Derek Bell (eds.), *Environmental Ccitizenship*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- Taylor, S., Peplau, L., Sears, D. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana
- Yin, Robert K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* 6th edition. Singapore: SAGE Publications, Inc.
- Yuniarto, Bambang. (2011). *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*. Deepublish: Sleman

Jurnal

- H, Hedi & Muchtar, K. K. (2022). Sosialisasi Bahaya Puntung Rokok Bagi Lingkungan di Taman Lansia Kota Bandung. *Jurnal Visual Laras* 1 (1): 24-30.
- Marianti, Y. I. Wayan. (2011). Akar Krisis Lingkungan Hidup. *Studia Phisophica et theologica*: 11 (2), 231-254
- Mariyani. (2017). Strategi Pembentukan Kewarganegaraan Ekologis. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.

- Prasetyo, Wibowo & Budimansyah, D. (2016). Warga Negara dan Ekologi: Studi Kasus Pengembangan Warga Negara Peduli Lingkungan dalam Komunitas Bandung Berkebun. *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4 (4): 177-186.
- Sarbaini & Fahlevi, R. (2022). Tingkat Kompetensi Kewarganegaraan Ekologis Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 7 (2): 206-2018.
- Santoso, Ridwan, dkk. (2022). Klusterisasi Tingkat Deforestasi Ekologi Kewarganegaraan Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*: 11 (1), 34-38.
- Subagiyo. P. J. (1999). *Hukum Lingkungan dan Perannya dalam Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhendra, Ahmad. (2013). Menelisik Ekologis dalam Al-Qur'an. *Jurnal ESENSIA*: 14(1), 61-82.
- Susanto, Erwin. (2015). Pengaruh Pembelajaran Habitiasi dan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Civic Disposition Siswa di SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung. S2 Thesis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oikawa, Y. (2014). Education for Sustainable Development: Trends and Practises (PP. 15-35).

Produk Hukum

Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2021

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 4 Tahun 2021

Keputusan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 01/Senat Akd./ UPI-SK//V/2008

Keputusan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 003/Senat Akd./ UPI-SK/XII/2008

Peraturan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 001/Senat Akd./ UPI-HK/II/2014